BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Sekolah

Keberadaan MI. Da'watul Khoirot ini berawal dari sebuah Taman Pendidikan Al qur'an dan Raudlatul Atfal. Taman Pendidikan Al qur'an Da'watul Khoirot didirikan sekitar tahun 1983. Pada awal berdiri Taman Pendidikan Al qur'an ini adalah tempat ngaji biasa yang terletak diperkampungan sidotopo yang dipimpin oleh Almarhum Bapak H. Urip Mulyono. Seiring dengan berjalannya waktu Taman Pendidikan Al qur'an Da'watul Khoirot semakin berkembang pesat. Atas inisiatif dari Dra Urifah Mulyati beserta suaminya yang pada waktu itu juga menjadi tenaga pengajar sekaligus putri dari almarhum bapak H.Urip Mulyono, TPA ini didaftarkan resmi ke Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) kota Surabaya dan santrinya pun semakin banyak.

Melihat perkembangan santri yang semakin pesat dan juga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Maka beberapa tokoh masyarakat dan juga wali santri mempunyai usulan untuk mendirikan Raudlatul Athfal (RA). Setelah dimusyawarahkan bersama akhirnya pada tahun 1997 Raudlatul Athfal (RA) resmi berdiri sebagai sekolah formal. Setelah Raudlatul Athfal (RA) didirikan berjalan 2 tahun. Pada rapat wali murid Raudlatul Athfal (RA) dan Taman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Al qur'an (TPA) , beberapa wali murid mengusulkan untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah . Dengan segala macam pertimbangan maka MI Da'watul Khoirot didirikan dan berlokasi bersebelahan dengan musholla Da'watul Khoirot juga dibawah naungan Kementerian Agama kota Surabaya.

b. Identitas Sekolah

a. Nama Madrasah : MI Da"watul Khoirot

b. Alamat Madrasah : Sidotopo Jaya VIII/21-A

c. Kelurahan : Sidotopo

d. Kecamatan : Semampir

e. Kota / Kabupaten : Surabaya

f. Tahun didirikan : 1997

g. Tahun beroperasi : 1997 sampai sekarang

h. Status tanah : Milik PJKA

i. No Telp : 031 - 3723707

j. Yayasan : Yayasan Raudlatus Salikin

j. Kepala Madrasah : Ahmad,S.Ag

k. NSM : 111235780095

l. NPSN : 20532068

m. Akreditasi Madrasah : "B"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Khoirot Surabaya mempunyai misi "*Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta berakhlaqul Karimah.*"

b. Misi Sekolah

Untuk Mewujudkan visi yang telah ditayangkan, MI Da'watul Khoirot mempunyai misi sebagai berikut :

a. Mendisiplinkan Sholat Berjama'ah
b. Membiasakan berdoa dan membaca Al Qur'an
c. Meningkatkan kualitas pembelajaran
d. Membiasakan salam,sopan, dan santun
e. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tepat guna

d. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidkan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Khoirot adalah :

1. Dapat mengamalkan hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Surabaya.
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menjadi madrasah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.

e. Keadaan Tenaga Guru, Karyawan, dan Siswa

MI Da'watul Khoirot dikepalai oleh Bapak Ahmad,S.Ag. dengan dua belas tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Dari jumlah tersebut terdiri dari jenjang pendidikan yang sangat beragam, diantaranya satu orang yang telah menempuh pasca sarjana dan sebelas orang menempuh pendidikan starta 1. MI Da'watul Khoirot mempunyai 11 tenaga pendidik dan satu orang staf tata usaha.

B. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukakan dalam 4 tahap, yaitu: (a) perencanaan (*planning*); (b) tindakan (*acting*); (c) pengamatan (*observing*); dan (d) refleksi (*reflecting*).. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan perencanaan ulang berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Membuat rencana pembelajaran
2) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan
3) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Tindakan (Acting)

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajar didahului dengan salam dan berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Setelah berdo'a lalu guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "satu-satu aku sayang ibu" dan bertepuk tangan agar siswa lebih bersemangat dan siap untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian diilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu.

Sebelum kegiatan inti dimulai guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari itu, dengan terlebih dahulu menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dilaksanakan, sehingga anak nantinya dapat terlibat dalam pembelajaran bermakna. Guru memberikan motivasi belajar pada siswa serta melakukan tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi yang akan diberikan oleh guru.

Gambar 4.1 Respon siswa terhadap apersepsi guru

Setelah memberikan apersepsi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan motivasi pada siswa. Motivasi ini bertujuan agar siswa berantusias dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seperti pada gambar 4.1, siswa dapat menerima motivasi ini dengan baik. hal ini ditandai dengan keaktifan siswa dalam yel-yel dari guru.

Pada kegiatan inti tahap pelaksaannya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksplorasi guru melibatkan peserta didik untuk maju mempraktekan menulis beberapa kata dalam huruf tegak bersambung. Dalam kegiatan eksplorasi ini peserta didik kurang begitu antusias mengikutinya. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum bisa menulis huruf tegak bersambung dengan benar.

Dalam kegiatan elaborasi guru mengajak siswa untuk mengikuti dan memperhatikan cara menulis huruf tegak bersambung yang dicontohkan oleh guru dipapan tulis, guru mengulangi lagi cara penulisannya dan siswa diminta menirukan gerakan tangan saat guru membentuk huruf tegak bersambung dengan gerakan di atas meja secara berulang-ulang. Kemudian siswa diminta untuk menulis di buku tulisnya contoh kata yang sudah ditulis guru dipapan tulis tadi secara berulang-ulang. Guru berkeliling untuk memeriksa tulisan masing-masing siswa dan memberi bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.

Pada akhir kegiatan inti guru memberikan tes unjuk kerja kepada siswa secara individu. Guru menulis satu kalimat dengan tiga kata dipapan tulis dan siswa diperintah untuk menulis kembali di buku tulisnya. Tes individu ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru. Dari hasil evaluasi yang dilakukan ada dua siswa yang bisa langsung menulis dengan benar dan empat siswa yang lain masih ada beberapa huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang penulisannya tidak sesuai dengan kaidah penulisan, sedangkan empat belas siswa yang lain penulisannya masih tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

Gambar 4.2 Guru memberi contoh cara menulis yang benar

Dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan penguatan dan bertanya jawab tentang materi yang telah di ajarkan. Respon mereka kurang begitu antusias karena masih bingung tentang bentuk tulisan huruf tegak bersambung.

Pada kegiatan akhir guru memberikan PR kepada setiap siswa, hal ini bertujuan agar siswa belajar dirumah. Guru juga tidak lupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dalam hal belajar. Guru mengakhiri pelajaran dan menutupnya dengan salam.

c. Evaluasi dan Observasi

1) Hasil evaluasi siklus I

Setelah mengikuti proses pembelajaran menulis melalui metode drill, maka diperoleh hasil evaluasi pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil evaluasi menulis siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Ket.
1	10	-	-	KKM = 70 Tuntas 6 anak atau 30% Tidak tuntas 14 anak atau 70%
2	20	-	-	
3	30	-	-	
4	40	7	280	
5	50	4	200	
6	60	3	180	
7	70	4	280	
8	80	2	160	
9	90	-		
10	100	-		
Jumlah			1100	
Rata-rata			55	

Dari tes awal pada tabel 4.1 di atas tergambar dari 20 siswa kelas satu MI Da'watul Khoirot tahun pelajaran 2014/2015, ada 14 siswa sekitar 70% belum mencapai batas ketuntasan. Adapun yang mencapai batas tuntas sebanyak 6 siswa atau hanya 30%. Dari hasil siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena presentase ketuntasan hanya 30% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki sebesar 85%.

2) Hasil Observasi siklus I

a) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I, diperoleh dari lembar pengamatan efektif yang mencakup materi : minat, perhatian, pemahaman dan tanya jawab dapat dilihat pada tabel berikut : Tabel 4.2 Perolehan Skor aktifitas siswa siklus I

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentase (%)%
1.	Adilatul rizkiyah	9	16	56
2.	M. Arfan	8	16	50
3.	Isma Dewi Novita	12	16	75
4.	Amelia	10	16	62
5.	M Dzul Hilmy	11	16	69
6.	Khoirul Umam	10	16	62
7.	Hidayah	9	16	56
8.	M. Rafli	9	16	56
9.	Annisa	9	16	56
10.	Lisa Sari	11	16	69
11.	Miftahul Afif	9	16	56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Ryan syahputra	8	16	50
13.	Aulia	11	16	69
14.	Khoirun Nisa	12	16	75
15.	M. Saipul	8	16	50
16.	Nayla Ilmiddina	9	16	56
17.	Nazilatur	10	16	62
18	Rosa umami	10	16	62
19	Miftahul	10	16	62
20	Nurul Faizah	10	16	62
Rata-rata		12	16	61

Hasil proses pembelajaran memenulis tegak bersambung melalui metode *drill* pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 12 atau 61%. Hal ini terjadi karena sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan metode drill

3) Hasil observasi aktivitas guru dalam Proses Belajar Mengajar

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas guru siklus I

No	**Kegiatan**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Apersepsi			✓	
2	Penguasaan materi ajar			✓	
3	Metode /strategi yang digunakan		✓		
4	Performens			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Media/bahan/sumber pembelajara		✓		
6	Memberi pertanyaan			✓	
7	Penguatan terhadap materi		✓		
8	Penilaian			✓	
9	Kesimpulan materi			✓	
10	Menutup Pelajaran			✓	
	Jumlah skor		6	21	
	Skor total	27			
	Prosentase skor	67%			
	Skor ideal	40			

Keterangan : 1 = Kurang 3 = Baik

2 = Cukup 4 = sangat baik

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 27 dengan prosentase skor 67% sedangkan skor idealnya 40. Hal ini terjadi karena guru lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurangnya memberikan pengarahan karena belum terbisa dengan menggunakan metode *drill*.

d. Refleksi dan perencanaan ulang (*Reflecting dan Replaning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklusI:

Keberhasilannya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ❖ Pemahaman serta respon siswa siswa terhadap materi menulis tegak bersambung sudah bagus hal ini dikarenakan materi sudah pernah di pelajari dikelas satu dan mereka hanya mengulang serta mengingat kembali materi tersebut

  Kegagalannya adalah :

- ❖ Minat siswa terhadap materi menulis tegak bersambung masih rendah. Hal ini dikarenakan merasa kalau menulis tegak bersambung itu hal yang sangat sulit dan melelahkan.

Untuk memperbaiki kegagalan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
2) Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
3) Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*)

1. SIKLUS I1

Seperti siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, serta replaning.

a. Perencanaan (*Planing*)

Setelah melakukan refleksi pada siklus I maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakan penelitian siklus pertama dengan memadukan hasil refleksi siklus pertama agar siklus kedua lebih efektif.*Planing* pada siklus kedua berdasarkan *replaning* siklus pertama.

Pada tahap awal peneliti membuat perubahan posisi tempat duduk yang awalnya berbaris menghadap papan menjadi bentuk berkelompok dan saling berhadapan dengan sesama teman, sehingga diupayakan dengan interaksi yang lebih intensif sesama teman akan memberikan motivasi kepada siswa sehingga lebih aktif dalam pembelajaran.

Tahap berikutnya dengan melakukan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang mengalami kesulitan,dengan demikian diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik dari siklus sebelumnya.

Tahap akhir pada perencanaan adalah membuat perangkat pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami siswa.

b. **Pelaksanaan Tindakan (Acting)**

Adapun proses belajar mengajar pada siklus kedua mengacu pada rencana pembelajaran dan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus pertama tidak terulang pada siklus kedua.

Pada siklus kedua peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berbeda. Guru juga mengubah posisi tempat duduk siswa saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhadapan. Pembentukan tempat duduk yang saling berhadapan diharapkan bisa lebih memotivasi siswa karena bisa lebih banyak berinteraksi dengan teman sesamanya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus kedua adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran yaitu diawali dengan pengkondisian kelas dengan memberi salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dengan bermain tepuk dilanjutkan dengan komunikasi tentang kehadiran siswa. Kemudian guru mengajak semua siswa menyanyikan lagu "Lihat Kebunku" dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang isi syair lagu dan dilanjutkan dengan kegiatan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, yaitu tema lingkungan dan sub tema lingkungan rumah.

Langkah selanjutnya adalah melakukan apersepsi dengan mengkaitakan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, yaitu materi menulis nama-nama tanaman yang ada dikebun. Dengan mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari diharapkan siswa lebih siap dan antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Setelah apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti tahap pelaksaannya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi guru menempelkan beberapa contoh huruf tegak bersambung dipapan tulis. Kemudian guru menuliskan satu kalimat dipapan tulis dengan huruf kapital dan menawarkan kepada siswa siapa yang bisa menulis kembali dalam bentuk huruf tegak bersambung. Siswa sangat antusias sekali dan saling berebut. Guru menunjuk siswa yang mengangkat tangan lebih dulu. Kemudian hasil tulisan tersebut di koreksi bersama. Sebelum melanjutkan ke dalam kegiatan elaborasi guru merubah posisi tempat duduk siswa yang awalnya duduk menghadap papan tulis menjadi duduk saling berhadapan. Kemudian guru membagikan lembar tugas kepada siswa yang berisi satu buah kalimat yang ditulis dengan huruf kapital. Kemudian siswa diberi tugas untuk menulis kembali kalimat tersebut dalam bentuk tulisan tegak bersambung dan tulisannya ditulis berulang-ulang sebanyak lima kali. Guru berkeliling untuk memeriksa tulisan masing-masing siswa dan memberi bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang semua tulisannya benar. Guru bersama siswa untuk melakukan tepuk semangat.

Gambar 4.3 Posisi tempat duduk saling berhadapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tes unjuk kerja selesai, kemudian guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi dan melakukan penilaian hasil belajar.Kemudian di akhir pembelajaran guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. **Evaluasi dan Observasi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil evaluasi

Dari hasil pelaksanaan siklus kedua penerapan metode *Drill* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas dua MI Da'watul Khoirot dimana kesalahan tindakan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, menghasilkan nilai seperti pada tabel:

Tabel 4.4 Hasil tes menulis siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Ket.
1	10	-	-	KKM = 70 Tuntas 18 anak atau 90% Tidak tuntas 2 anak atau 10%
2	20	-	-	
3	30	-	-	
4	40	-	-	
5	50	-	-	
6	60	2	120	
7	70	3	210	
8	80	8	640	
9	90	7	630	
10	100	-	-	
Jumlah			1600	
Rata-rata			80	

Dilihat dari tabel 4.4 diketahui bahwa siswa yang tidak tuntas 6 anak atau 30%. Adapun siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 anak atau 70%. Ditinjau dari ketuntasan belajar telah terjadi peningkatan dari 30% menjadi 70%

2) Hasil observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Observasi dilaksakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Dengan pengamatan ini guru dapat mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa dengan menggunakan metode drill.

Hasil observasi aktifitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Perolehan Skor aktifitas siswa siklus II

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentase (%)
1.	Adilatul rizkiyah	11	16	68
2.	M. Arfan	10	16	62
3.	Isma Dewi Novita	15	16	93
4.	Amelia	13	16	81
5.	M Dzul Hilmy	14	16	87
6.	Khoirul Umam	12	16	75
7.	Hidayah	11	16	68
8.	M. Rafli	13	16	81
9.	Annisa	10	16	62
10.	Lisa Sari	12	16	75
11.	Miftahul Afif	11	16	68
12.	Ryan syahputra	11	16	68
13.	Aulia	15	16	93
14.	Khoirun Nisa	15	16	93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	M. Saipul	10	16	62
16.	Nayla Ilmiddina	14	16	87
17.	Nazilatur	14	16	87
18	Rossa Umami	13	16	81
19	Miftahul	14	16	87
20	Nurul Faizah	12	16	75
	Rata-rata	13	16	81

Dari hasil observasi pengalaman pada siklus II diperoleh skor 13 anak atau 81% . Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus I siswa bersikap sangat antusias, siswa mulai tambah terampil menulis dan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam Proses Belajar Mengajar

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	**Kegiatan**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Apersepsi				✓
2	Penguasaan materi ajar			✓	
3	Metode /strategi yang digunakan				✓
4	Performens				✓
5	Media/bahan/sumber pembelajara			✓	
6	Memberi pertanyaan			✓	
7	Penguatan terhadap materi			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Penilaian				✓
9	Kesimpulan materi				✓
10	Menutup Pelajaran				✓
	Jumlah skor			12	24
	Skor total	36			
	Prosentase skor	90%			
	Skor ideal	40			

Keterangan : 1 = Kurang 3 = Baik

2 = Cukup 4 = sangat baik

Perolehan hasil observasi siklus kedua aktivitas guru adalah 36 dari skor ideal 40 atau 90%. Hal ini berarti menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

C. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode yang telah dilaksanakan dengan dua siklus menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama guru belum terbiasa menciptakan suasana yang mengarah pada metode. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan metode *drill.* Hal itu dipengaruhi oleh kebiasaan guru yang sering menggunakan metode penugasan ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum meningkat pada siklus pertama.

Pada siklus kedua siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan kegiatan belajar menulis tegak bersambung menggunakan metode *drill*, peningkatan hasil belajar yang dilakukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus kedua. Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran. Sehingga berpengaruh pada keberhasilan dan peningkatan hasil belajar siswa kelas dua pada saat pembelajaran menulis tegak bersambung.

Berdasarkan analisa data maka akan diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 61% pada siklus pertama menjadi 81% pada siklus kedua.

Grafik 4.1 Data Hasil observasi aktivitas belajar siswa Siklus I dan II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga dengan aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari 67% pada siklus pertama menjadi 90% pada siklus kedua. seperti dapat dilihat pada diagram 4.2 di bawah ini.

Grafik 4.2 Data Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan aktivitas siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini bedasarkan jumlah siswa yang telah memperoleh nilai memenuhi KKM mangalami peningkatan dari 30% pada siklus I meningkat 90% pada siklus II, seperti dapat dilihat pada diagram 4.3 di bawah ini.

Grafik 4.3 Data Hasil evaluasi menulis siswa siklus I dan II

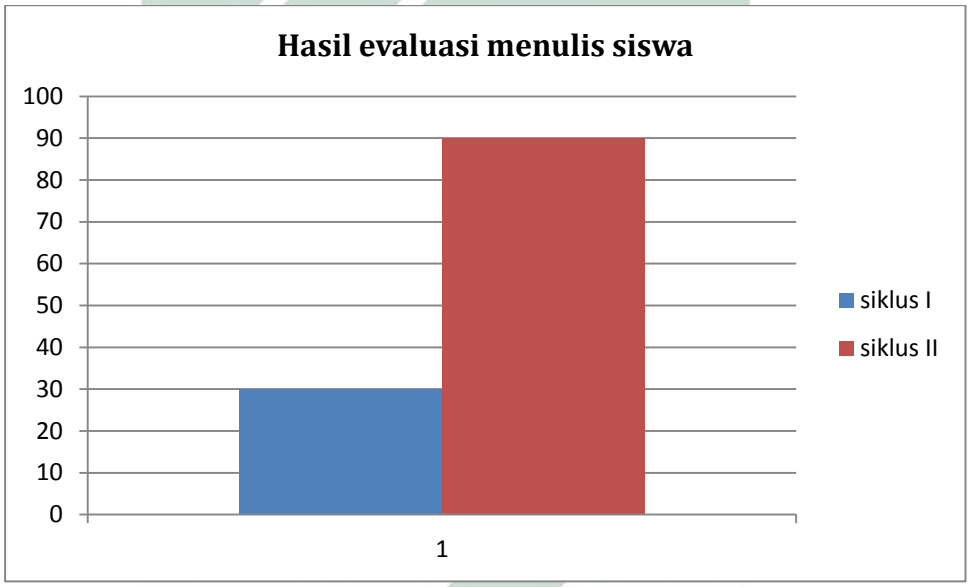

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id